

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Yeni Priatna Sari, *Zakat, Pajak, dan Lembaga Keuangan Islami Dalam Tinjauan Fiqih*, (Solo: ERA INTERMEDIA, 2004).
- Albertus Prakas Sanjaya, *Analisis SWOT Dalam Penentuan Strategi Pemasaran Untuk Peningkatan Penjualan Mesin Diesel*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2020.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, <https://sumut.bps.go.id>. Diakses pada senin, 7 maret 2021 pkl. 22.00 WIB.
- Bakar, Abu Muhammad, *Terjemahan Subul As-Salam II*, Al-Ikhlash : Surabaya, 1991.
- Bariadi, Lili dan Muhammad Zen, *“Zakat dan Wirausaha”*, (Jakarta: CV. Pustaka Amri, 2005).
- BAZNAS, *Outlook Zakat Indonesia 2021*, (Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2020).
- BAZNAS, *Indeks Pendayagunaan Zakat dan Indeks Transparansi Organisasi Pengelola Zakat*, (Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2019).
- Bi Rahmani, Nur Ahmadi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN-SU PRESS).
- COVID-19, <https://covid.go.id> diakses pada 16 April 2021 pkl. 14.13 WIB.
- Daud, Muhammad Ali, *Sistem Ekonomi Islam; Zakat dan Wakaf* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1988).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000).
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman Zakat*, (Jakarta: Proyek Peningkatan Sarana Keagamaan Islam, Zakat dan wakaf, 2001).
- Dewi, *Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Kesejahteraan Mustahik*, JPA, vol. 18, No. 2, Juli-Desember 2017.

- Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2007).
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah, “*Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*”, (Sukabumi: CV Jeja, 2017).
- Hadiwardoyo, Wibowo, *Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi COVID-19*, *Journal of Business and Enterprenership*, vol 2 No. 2, April 2020.
- Hafidhuddin, Didin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infaq dan Sedekah*, (Jakarta: Gema Insani, 1998).
- Hakim, Lukman, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2012).
- Harahap, Rahmat Daim, *Diktat: Akuntansi Syariah*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU, 2020).
- Harahap, Isnaini, *Ekonomi Pembangunan Pendekatan Transdisipliner*, (Medan: Perdana Publishing, 2018).
- Harahap, Isnaini dan M. Ridwan, *The Handbook of Islamic Economics*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016).
- Hasan, Muhammad dan Muhammad Aziz, *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat, Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*, (Makassar: CV Nur Lina, 2018).
- Hendrawati, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, (Makassar: De La Mcca 2018).
- Herlina, Juni, Rika R, *Dampak Pandemi Terhadap Kemiskinan di Indonesia*, Kontributor Utama, 2020
- Imsar, *Analisis Strategi Pengembangan Usaha UcoK Durian*, (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU, 2018).
- Istiqomah dan Irsad Andriyanto, *Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis*, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 5, No. 2, Desember 2017.
- Kbbi, “Pendayagunaan”, <https://kbbi.web.id> diakses pada 2 Juli 2021 pkl. 07.50 WIB.
- KBBI, “Strategi”, <https://kbbi.web.id> diakses pada 6 April 2021 pkl. 09.37 WIB.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Panduan Zakat Praktis*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2013).

- Khoiri, Nispul, *Hukum Perzakatan di Indonesia*, (Medan: Citra Pustaka Media Perintis, 2012).
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012).
- Miles, Matthew B dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-PRESS, 2007).
- Mayang, Annisa Indri, Shinta Ratnawati, (*Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi Kasus di Kantor Pos Kota Magelang 56100)*), *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 17, No. 2.
- Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).
- Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003).
- Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi, *Ensiklopedia Haadits 3: Shahih Muslim 1*, Penerjemah Ferdinan Hasmand, dkk, (Jakarta: Almahira, 2012).
- Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik*, (Bandung: Tarsito, 1988).
- Prasojo, Lantip Diat Prasojo, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: UNY Press, 2018).
- Qardhawi, Yusuf, *Hukum Zakat*, diterjemahkan oleh Salman Harun, dkk, (Jakarta: Litera Antar Nusa, Cet. 10, 2007).
- Rangkuti, Freddy, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006).
- Rianto, A Arifah, *Teori Busana*, (Bandung: Yapemdo, 2003).
- Rosyid, Zainur, *Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik*, (Skripsi: UIN Walisongo Semarang, 2018).
- Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012).
- Sudjangi, *Model Pendekatan Agama Dalam Pengentasan Kemiskinan di Kota Madya*, (Badan Litbang Agama, Depagri: Jakarta, 1997).

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press).
- Srigunawati, Gina Aisyah, “*Analisis Efektivitas Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik*”, (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2019).
- Syaodih, Nana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).
- Syuaibun, *Gerak Tanpa Titik: Catatan Kiprah dan Pemikirannya Tentang Pemberdayaan Zakat dan Aktualisasi Hukum Islam*, (Medan: FEBI UIN-SU, 2020).
- Tarigan, Azhari Akmal, *Dari Etika ke Spritualitas Bisnis*, (Medan: IAIN PRESS, 2014).
- Terjemahan dari Wahbab Al-Zuhaili, *Zakat Kajian Berbagai Madzhab*, (Bandung: Remaja Rosada Karya cet ke 6, 2005).
- Toriquddin, H. Moh, *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-Syariah Ibnu Asyur* (Malang: UIN Maliki Press, 2014).
- Yamali, Fakhrol Rozi dan Ririn Noviyanti Putri, *Dampak COVID-19 Terhadap Ekonomi Indonesia*, *Economics: Journal of Economics and Business*, vol. 4, No. 2, September 2020.
- Yeni Subaktilah, Nita Kuswardani, Sih Yuwanti, *Analisis SWOT: Faktor Internal dan Eksternal Pada Pengembangan Usaha Gula Merah Tebu*, *Jurnal Agroteknologi*, Vol. 12, No. 2, 2018.
- Zahrah, Muhammad Abu, *Zakat Dalam Perspektif Sosial*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2004).
- Zuhaedi, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013).

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I (Wawancara)

Hasil Wawancara I

Nama Responden : Friskal Efendi
Usia : 25 Tahun
Status : Bagian Pendayagunaan
Hari, Tanggal : Kamis, 7 Oktober 2021
Tempat : Kantor LAZNAS IZI Sumut

1. Tanya: Bagaimana pendayagunaan zakat produktif yang dilakukan oleh LAZNAS IZI Sumut?

Jawab: pengelolaan zakat di IZI dibagi dalam dua jenis yaitu bentuk konsumtif dan produktif. Konsumtif: untuk kebutuhan sehari-hari dan dipakai habis contoh layanan pendamping orang sakit. Zakat produktif dikelola menjadi banyak program yang tujuannya yang awalnya dia mustahik bisa menjadi muzakki. Contoh IZI to Succes: program pelatihan design grafis, bina ternak, lapak berkah, kampung bina muallaf, pelatihan menjahit dan rumah sehat holistik.

2. Tanya: Bagaimana sistem/mekanisme pendistribusian zakat produktif di LAZNAS IZI Sumut?

Jawab: Mekanisme pendistribusian zakat masing-masing berbeda. Contoh program lapak berkah mekanisme pendistribusiannya yaitu melalui assessment/survey, launching program, pelatihan program setelah diresmikan, pendampingan program, dan pengembangan.

3. Tanya: Apa saja syarat dan ketentuan yang ditetapkan agar bisa mendapatkan dana zakat produktif ini?

Jawab: Setiap program berbeda-beda. Kalau lapak berkah persyaratannya: Muslim, sudah memiliki usaha mikro, berpenghasilan rata-rata 2 juta, memiliki usia produktif laki-laki dan perempuan, WNI, tidak sedang menerima bantuan dari lembaga lain, tidak berbuat maksiat, bersedia untuk dibina, menaati semua peraturan yang dibuat oleh IZI dan komitmen untuk mengikuti kegiatan program sampai selesai.

Kalau pelatihan tambahan ketentuannya adalah tidak memiliki pekerjaan atau memiliki pekerjaan tapi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Pemberkasan: KTP/KK, SKTM (kondisional) atau rekomendasi dari mitra.

4. Tanya: Apa saja bentuk zakat produktif yang di distribusikan kepada mustahik?

Jawab: Banyak terutama dalam bidang ekonomi yaitu IZI to Succes: Lapak Berkah, Rumah Sehat Holistik, Pelatihan Menjahit, Pelatihan Design, Bina Ternak dan Kampung Muallaf.

5. Tanya: Apakah dari pihak LAZNAS IZI Sumut memberikan pelatihan/pengarahan terkait mustahik yang mendapat zakat produktif? Dan bagaimana sistemnya?

Jawab: Iya, sistemnya biasanya setiap program ada mentor. Disitu nanti dijelaskan dan diberikan pengarahan.

6. Tanya: Adakah dari pihak LAZNAS IZI Sumut yang melakukan monitoring terhadap usaha yang dilakukan oleh mustahik? Bagaimana sistemnya?

Jawab: Setiap program berbeda. Lapak berkah di monitoring sekali sebulan dengan sistem langsung di datangi ketempat usaha, kemudian ditanya kendala dan dicari solusinya. Untuk pelatihan di monitoring bahkan setiap minggunya hadir setiap mereka pelatihan dan dilihat bagaimana perkembangannya.

7. Tanya: Apa saja yang menjadi hambatan dalam pendayagunaan zakat produktif di LAZNAS IZI Sumut dimasa pandemi COVID-19?

Jawab: Terkendala dalam biaya operasional, dimasa pandemi banyak donatur yang mengalami penurunan pendapatan.

Sumber Daya Manusia: banyak dari peserta yang berhalangan hadir karena pemberlakuan PPKM, banyak jalan yang disekat. Karena jarang mengikuti pelatihan dan ketinggalan kurikulum akhirnya timbul rasa malas.

Dalam lapak berkah kendalanya adalah menurunnya profit ataupun pendapatan. Bahkan modal yang diberikan terpakai untuk konsumtif.

8. Tanya: Apa saja faktor pendukung dalam pendayagunaan zakat produktif di LAZNAS IZI Sumut dimasa pandemi COVID-19?

Jawab: Harus banyak melakukan pelatihan untuk bisa mengupgrade mental mustahik dalam berwirausaha.

Memperbanyak relasi ke komunitas dan lembaga lain serta instansi.

9. Tanya: Selain zakat produktif, program apa saja yang ada di LAZNAS IZI Sumut yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat?

Jawab: Ada, hampir semua program itu merupakan bagian dari upaya peningkatan ekonomi masyarakat.

10. Bagaimana pengaruh pandemi terhadap pendayagunaan dan pengelolaan zakat produktif di LAZNAS IZI Sumut?

Jawab: Kalau untuk programnya: Program yang di rencanakan tidak sesuai dengan kenyataan contoh pada pelatihan design berharap selesai 3 bulan sampai 4 bulan karena adanya pandemi jadi terlambat.

Penghimpunan juga mengalami penurunan, akhirnya program-program juga banyak yang dikurangi Penerima Manfaat (PM) nya.

Hasil Wawancara II

Nama Responden : Raihan Jannah

Status : Staf Bagian Pendayagunaan

Hari, Tanggal : Rabu, 17 Maret 2021

Tempat : Kantor LAZNAS IZI Sumut

1. Tanya: Bagaimana pendayagunaan zakat produktif yang dilakukan oleh LAZNAS IZI Sumut?

Jawab: terkait zakat produktif ini, kita kan dek di IZI ni ada 5 program yang terdepanlah ada Izi to Succes itu di bidang ekonomi, adalagi bawahan turunannya kayak lapak berkah itu kita kasih modal usaha dan barang, program latihan menjahit itu program untuk kaum dhuafa, terus pelatihan design grafis untuk anak mahasiswa/i yang ingin belajar design, terus kita juga ada namanya Rumah Sehat Holistik di bidang kesehatan tapi dia kita kayak buka bisnis usaha gitu kan yang awalnya tadi rumah sehat holistik ini sebelumnya kita beklai untuk pelatihan bekam dan pijat nah setelah mereka mahir,kita buat program produktifnya untuk mereka biar supaya ekonomi mereka mandiri yaitu kita bukain usaha jadi itu kayak ada layanan kayak bekam, pijat, tatok wajah. Nah jadi itu kalau di bilang zakat produktif itu terus dari pelatihan, dari skill yang dikasih dari IZI terus dikembangkan lagi terus mereka juga bisa mandiri buat usaha sendiri. Kalau untuk IZI to Succes itulah yang di cabang kita.

2. Tanya: Bagaimana sistem/mekanisme pendistribusian zakat produktif di LAZNAS IZI Sumut?

Jawab: kalau itu ada tahapannya, ada tahap pemberkasan yaitu seleksi berkas, kemudian tahap wawancara dan juga ada tahap persentasi.

3. Tanya: Apa saja syarat dan ketentuan yang ditetapkan agar bisa mendapatkan dana zakat produktif ini?

Jawab: Itu biasa KTP atau KK, Surat Keterangan Miskin dan tiap program itu berbeda-beda syaratnya.

4. Tanya: Apa saja bentuk zakat produktif yang di distribusikan kepada mustahik?

Jawab: Itu tadi yang saya bilang, yang di bagian program IZI to Succes ada lapak berkah, rumah sehat holistik, pelatihan menjahit, pelatihan design grafis dan ada juga mau di rancang bina ternak untuk bulan maret ini.

5. Tanya: Apakah dari pihak LAZNAS IZI Sumut memberikan pelatihan/pengarahan terkait mustahik yang mendapat zakat produktif? Dan bagaimana sistemnya?

Jawab: Ada, itu biasa kita kumpulkan semua binaan itu dalam satu tempat dan itu ada mentoring bisnisnya itu di bidang usahanya dan gak itu juga kerohaniannya juga tentang agamanya.

6. Tanya: Adakah dari pihak LAZNAS IZI Sumut yang melakukan monitoring terhadap usaha yang dilakukan oleh mustahik? Bagaimana sistemnya?

Jawab: ada, itu nanti dari kantor ada yang turun langsung kelapangan untuk memantau da melihat perkembangan usaha-usaha ataupun pelatihan yang diberikan oleh IZI. Selai itu juga kita kana ada grup, secara tidak langsung walaupun kita tidak tatap muka kita tetap monitoring juga dan sering juga kata-kata motivasi kita share untuk memotivasi dan mengingatkan mereka.

7. Tanya: Apa saja yang menjadi hambatan dalam pendayagunaan zakat produktif di LAZNAS IZI Sumut dimasa pandemi COVID-19?

Jawab: Kalau untuk pelatihan nya sih masih tetap berjalan tapi itu tadi untuk omset menurun, perolehan zakatnya juga menurun, karena kita memang kan kebanyakan donatur itu yang dia di bidang usaha, yang tadinya usahanya stabil pasti karena adanya pandemi zakatnya juga jadinya menurun. Jadi memang untuk tahun lalu itu yang biasanya donatur zakat pertahun itu sekitar 30 jt sekarang gak sampe 30 jt bahkan gak sampe 50% juga

8. Tanya: Apa saja faktor pendukung dalam pendayagunaan zakat produktif di LAZNAS IZI Sumut dimasa pandemi COVID-19?

Jawab: Kalau faktor pendukungnya itu dimasa pandemi COVID-19 apa ya kayak sistem online lebih dominan jadinya.

9. Tanya: Selain zakat produktif, program apa saja yang ada di LAZNAS IZI Sumut yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat?

Jawab: ada program Izi to Smart, IZI to Help, IZI to Fit, IZI to Iman. Semua program ini kan berupaya untuk meningkatkan perekonomian

mustahik, yang tadinya dia sebagai mustahik bisa menjadi muzakki paling tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

10. Bagaimana pengaruh pandemi terhadap pendayagunaan dan pengelolaan zakat produktif di LAZNAS IZI Sumut?

Jawab: iya pasti pengaruhnya sangat banyak, kayak penerima manfaat dimasa COVID ini mengalami penurunan karena tadi pengimpunan dananya menurun baik dari segi ZIS nya. Selain itu, biasanya di Ramadhan kita selalu membuka gerai di transmart atau mall sebagai salah satu media promosi.

Hasil Wawancara III

Nama : Irma

Usia : 29 Tahun

Jenis Program yang Diterima : Lapak Berkah

Hari, Tanggal : Rabu, 29 September 2021

Tempat : Halaman Depan Kantor LAZNAS IZI

1. Tanya: Apakah yang Anda ketahui tentang zakat produktif di LAZNAS IZI Sumut?

Jawab: yang saya ketahui tentang zakat produktif itu adalah dana zakat yang diberikan yang digunakan untuk usaha. Maksudnya zakat yang diberikan itu dijadikan sebagai sarana untuk kita menjalankan usaha agar bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kalau produktif itu kayak lawan kata dari konsumtif berarti kalau konsumtif itu untuk dihabiskan sedangkan produktif ini untuk terus dikembangkan.

2. Tanya: Program apa saja yang Anda ikuti?

Jawab: Saya ikut di program ekonominya yaitu lapak berkah kayak UMKM biasa gitu.

3. Tanya: Darimana Anda mengetahui informasi tentang zakat produktif ini?

Jawab: saya kemarin itu dapat infonya dari internet. Kan kalau ada apa-apa langsung di share ya, saya dapat dari situ. Habis itu langsung daftar dan bawa berkas langsung ke kantor.

4. Tanya: Bagaimana mekanisme penerimaan zakat produktif dari LAZNAS IZI?

Jawab: itu biasanya ada persyaratan yang harus diantar langsung ke kantor, dan juga kan kalau untuk lapak berkah memang ada syaratnya harus ada usaha, jadi kita tinggal mendaftar dan nanti ada tahapan-tahapan selanjutnya.

5. Tanya: Bagaimana pelayanan ataupun pendampingan yang diberikan selama mengikuti program?

Jawab: Kalau untuk lapak berkah ini kan jualan, jadi di datangi langsung dari antor dan ditanyai perkembangan usaha kita udah gimana. Dan Alhamdulillah pelayanannya bagus.

6. Tanya: Apakah ada targetan yang ditentukan oleh lembaga setelah mendapatkan dana zakat?

Jawab: Enggak ada sih, tapi kan kita harus bersyukur sudah dibantu sama IZI, kita dikasih modal usaha dan kalau ada rezeki pasti nanti juga ikut serta bantu untuk program lainnya.

7. Tanya: Bagaimana pengaruh zakat yang diberikan IZI terhadap upaya pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari?

Jawab: Alhamdulillah, bisalah untuk biaya tambahan kebutuhan sehari hari. Dan insyaAllah cukup

8. Tanya: Apakah dampak pandemi COVID-19 berdampak terhadap usaha/aktivitas yang dijalankan oleh Ibu sekarang?

Jawab: Jelas, kemarin sempat gak jualan karena kan lagi maraknya PPKM terus pun pegawai banyak yang WFH, jadi kemarin itu sempat gak jualan. Pokoknya berpengaruh kali lah, pendapatan langsung turun drastis.

Hasil Wawancara IV

Nama : Muhammad Chairi Irfan

Usia : 38 Tahun

Menerima zakat pada : 29 Desember 2019

Hari, Tgl Wawancara : Rabu, 22 September 2021

1. Tanya: apakah yang bapak ketahui tentang zakat produktif di IZI?

Jawab: ada program seperti pemberdayaan umat contoh pelatihan menjahit, bekam, desain grafis dan lain lain.

2. Tanya: Program apa saja yang Anda ikuti?

Jawab: Saya ikut dalam program Rumah Sehat Holistik, dimana dalam program ini saya salah satu terapinya.

3. Tanya: Darimana Anda mengetahui informasi tentang zakat produktif ini?

Jawab: saya dapat informasi ini dari teman dan dari internet juga.

4. Tanya: Bagaimana mekanisme penerimaan zakat produktif dari LAZNAS IZI Sumut?

Jawab: Ada persyaratannya misalnya KTP dan KK dan surat keterangan

5. Tanya: Bagaimana pelayanan ataupun pendampingan yang diberikan selama mengikuti program?
Jawab: Alhamdulillah bagus, karena kan ada monitoringnya juga, jadi programnya itu memang ada kurikulum pembelajarannya, kayak bertahap, jadi dia gak asal-asalan ikut tapi memang di usahakan untuk mampu dalam berbagai program yang ada di Rumah Sehat Holistik ini.
6. Tanya: apakah ada targetan yang ditentukan oleh lembaga setelah mendapatkan dana zakat?
Jawab: saya tidak ada
7. Tanya: Bagaimana pengaruh zakat yang diberikan IZI terhadap upaya pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari?
Jawab: Pengaruhnya besar pendapatan jadi bertambah, sejauh ini adalah 50% bertambah kalau di persenkan.
8. Tanya: apakah dampak pandemi COVID-19 berdampak terhadap usaha/aktivitas yang dijalankan oleh bapak sekarang?
Jawab: iya sangat berpengaruh, pendapatannya jadi berkurang.

Hasil Wawancara V

Nama	: Suci Rahmawati
Usia	: 23 Tahun
Hari, Tgl Wawancara	: Senin, 20 September 2021
Menerima zakat pada	: Februari 2021

1. Tanya: apakah yang kakak ketahui tentang zakat produktif di IZI?
Jawab: yang saya ketahui tentang zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada mustahik dalam bentuk pelatihan atau barang yang bisa membantu usahanya.
2. Tanya: Program apa saja yang Anda ikuti?
Jawab: saya mengikuti program pelatihan menjahit saja, itupun saya sebelumnya udah pernah les menjahit, jadi ikut di IZI ini hanya tinggal pengembangan saja.
3. Tanya: Darimana Anda mengetahui informasi tentang zakat produktif ini?
Jawab: saya kemarin itu diajak sama kawan yang sama-sama udah bisalah menjahit walaupun gak terlalu. Dan itulah saya diajak dan kebetulan pas itu kami ada 3 orang, satu cowak dan dua cewek, ternyata pelatihan yang di IZI ini hanya untuk cewek , jadinya kami berdua yang ikut.
4. Tanya: Bagaimana pelayanan ataupun pendampingan yang diberikan selama mengikuti program?

Jawab: Untuk pelayanannya sendiri baik, dan program ini kan bekerjasama dengan sebuah toko, dan sering juga dari kantor itu datang untuk memantau bagaimana pelatihannya.

5. Tanya: Bagaimana mekanisme penerimaan zakat produktif dari LAZNAS IZI?

Jawab: saya diajak oleh teman dan kebetula dia dapat info dari postingan Instagram, nah setelah itu kami langsung daftar dan mengantar berkas langsung ke IZI yang terletak di Setiabudi.

6. Tanya: apakah ada targetan yang ditentukan oleh lembaga setelah mendapatkan dana zakat?

Jawab: Sebenarnya gak ada, hanya saja kita dikasih materi dan dilatih sesuai dengan arahan mentornya. Kalau sudah ada basic mungkin lebih cepat proses pengembangannya diandingkan yang belum sama sekali.

7. Tanya: Bagaimana pengaruh zakat yang diberikan IZI terhadap upaya pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari?

Jawab: Alhamdulillah, dengan pelatihan dan kursus diluar juga saya sekarang bisa buka usaha kecil-kecilan di rumah dan bisa menambah pendapatan. Kalau untuk masalah pembuatan baju, mukenah dan juga nempah saya sudah bisa.

8. Tanya: apakah dampak pandemi COVID-19 berdampak terhadap usaha/aktivitas yang dijalankan oleh bapak sekarang?

Jawab: kalau menurut saya tidak terlalu berpengaruh, karena saya sendiri juga menjadikan usaha menjahit ini sebagai tambahan atau sampingan gitu aja.

Hasil Wawancara VI

Nama : Arif Irwansyah

Usia : 24 Tahun

Hari, Tgl Wawancara : Senin, 20 September 2021

Menerima zakat pada : November 2020

1. Tanya: apakah yang bapak ketahui tentang zakat produktif di IZI?

Jawab: zakat produktif yang saya ketahui itu ialah dana zakat yang dikeluarkan untuk keperluan masyarakat dalam bentuk uang ataupun hasil bumi.

2. Tanya: Program apa saja yang Anda ikuti?

Jawab: saya Cuma ikut program pelatihan design grafis ini aja.

3. Darimana Anda mengetahui informasi tentang zakat produktif ini?

Jawab: itu saya dapat informasi dari adek, terus saya lihat-lihat dulu persyaratannya kan habis itu karena memang persyaratannya gak pala ribet, ya saya ikut daftar.

4. Tanya: Bagaimana pelayanan ataupun pendampingan yang diberikan selama mengikuti program?

Jawab: baik, selama proses pengurusan samaapi pelatihan juga baik saja, ini saya tinggal nunggu sertifikat saja bahwasany kita pernah ikut pelatihan ini.

5. Tanya: Bagaimana mekanisme penerimaan zakat produktif dari LAZNAS IZI?

Jawab: itu saya dapat info melalui postingan yang di kirim adek, terus saya daftar dan mengirim berkas langsung ke kantor. Dan bukan online.

6. Tanya: apakah ada targetan yang ditentukan oleh lembaga setelah mendapatkan dana zakat?

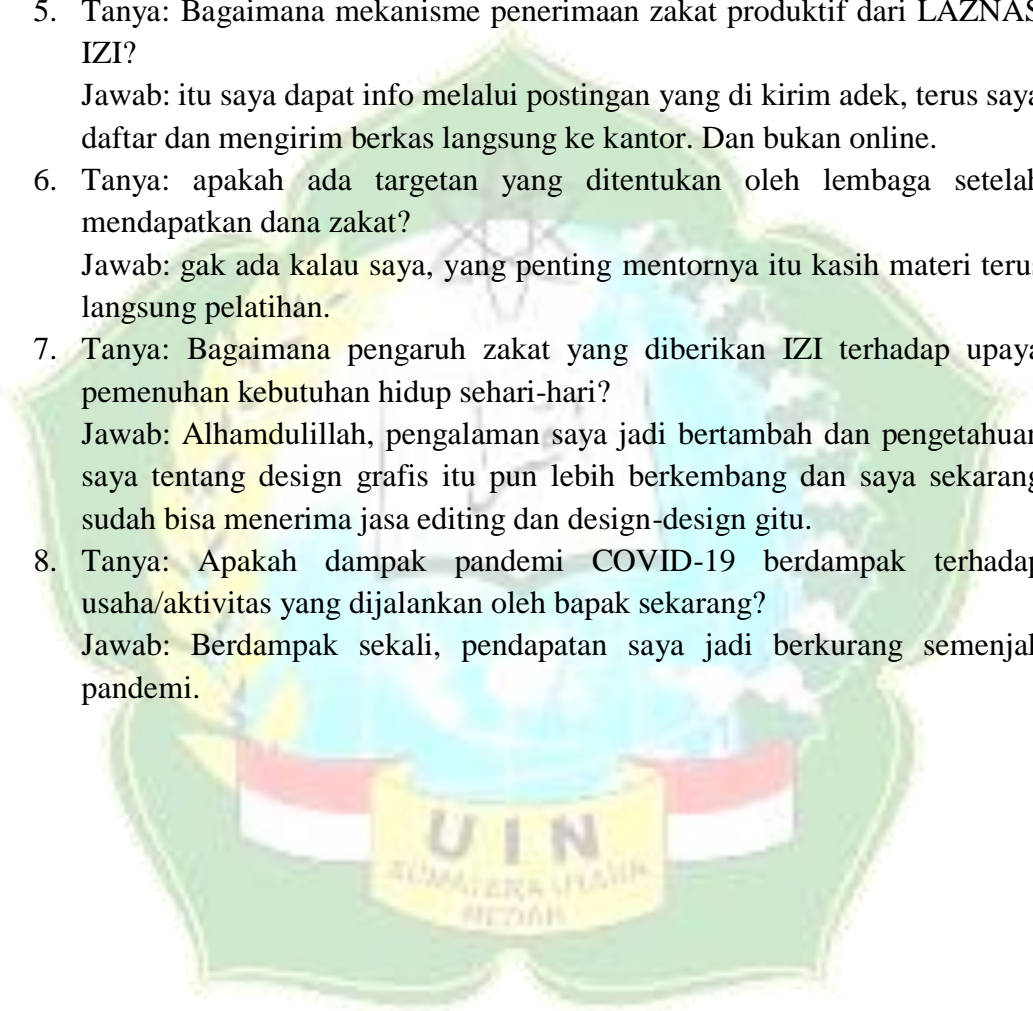
Jawab: gak ada kalau saya, yang penting mentornya itu kasih materi terus langsung pelatihan.

7. Tanya: Bagaimana pengaruh zakat yang diberikan IZI terhadap upaya pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari?

Jawab: Alhamdulillah, pengalaman saya jadi bertambah dan pengetahuan saya tentang design grafis itu pun lebih berkembang dan saya sekarang sudah bisa menerima jasa editing dan design-design gitu.

8. Tanya: Apakah dampak pandemi COVID-19 berdampak terhadap usaha/aktivitas yang dijalankan oleh bapak sekarang?

Jawab: Berdampak sekali, pendapatan saya jadi berkurang semenjak pandemi.



Lampiran 2: Dokumentasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

Nama : Nurlaila Hasibuan
TTL : Siundol Jae, 12 Januari 1999
Alamat : Siundol Jae Kec. Sosopan Kab. Padang Lawas
No. Hp : 0823 6209 0501
Email : hasibuannurlaila12@gmail.com

II. Riwayat Pendidikan :

SD : SD N 101480 Siundol
SMP : MTs N Sibuhuan
SMA : MAN Sibuhuan
Kuliah : UIN Sumatera Utara

III. Riwayat Organisasi

1. LDK Al-Izzah UIN SU
2. Formadiksi UIN SU
3. FKMPP Palas

